

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN MANDIRI**

**ANALISIS FLEKSIBILITAS RUANG KELUARGA  
PADA RUMAH TINGGAL**



**TIM PENELITIAN:**

MOHAMMAD IBNU SAUD, ST., MSC  
DR. ENG. AKBAR RAHMAN, ST., MT.  
INDAH MUTIA, ST., MUD  
DWI APRILYANI SARAGIH  
NURUL HIDAYAH  
HAYA ZHAFIRAH

NIDN 0027117803  
NIDN 0010028102  
NIDN 0023068001  
NIM. 1910812120005  
NIM. 1910812220016  
NIM. 1910812320011

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
NOVEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN MANDIRI**

**Judul kegiatan** : Analisis Fleksibilitas Ruang Keluarga pada Rumah Tinggal

**Kode/Rumpun Bidang Ilmu** : 426/Arsitektur

**Ketua Pelaksana**

- a. Nama Lengkap : Mohammad Ibnu Saud, ST., MSc
- b. NIDN : 0027117803
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Arsitektur
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

**Anggota (1)**

- a. Nama Lengkap : Dr. Eng. Akbar Rahman, ST., MT.
- b. NIDN : 0010028102
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

**Anggota (2)**

- a. Nama Lengkap : Indah Mutia, ST., MUD
- b. NIDN : 0023068001
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

**Anggota Mahasiswa (1)**

- a. Nama Lengkap : Dwi Aprilyani Saragih
- b. NIM : 1710812120012

**Anggota Mahasiswa (2)**

- a. Nama Lengkap : Nurul Hidayah
- b. NIM : 1710812220003

**Anggota Mahasiswa (3)**

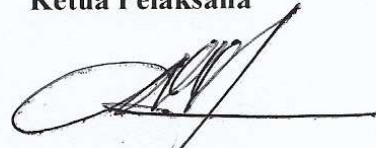
- a. Nama Lengkap : Haya Zhafirah
- b. NIM : 1710812220014

Lama Kegiatan : 6 Bulan

Biaya Kegiatan : Rp. 10.000.000,-

Banjarbaru, 21 November 2022

Mengetahui  
Ketua LPPM ULM,  
  
**Prof. Dr. Ir. Danamg Biyatmoko, M.Si**  
NIP 196805071993031020

Ketua Pelaksana  
  
**Mohammad Ibnu Saud, ST., MSc**  
NIP 197811272006041002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Analisis Fleksibilitas Ruang Keluarga pada Rumah Tinggal”.

Kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu untuk selesainya laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Banjarbaru, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	1
1.3. Tujuan.....	2
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian Fleksibilitas.....	3
2.2. Konsep Fleksibilitas.....	3
2.3. Teori Fleksibilitas .....	3
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian.....	5
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga.....	8
4.1.1. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga A1.....	8
4.1.2. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga A2.....	13
4.1.3. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga B1.....	17
4.1.4. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga B2.....	20
4.1.5. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga C1.....	22
4.1.6. Fix, Semi Fix, Dan Non Fix Elemen Pada Ruang Keluarga C2.....	25
4.2. Pengaruh elemen fix, semi fix, dan non fix dapat mewujudkan kefleksibilitasan ruang keluarga pada rumah tinggal .....	26
4.2.1. Elemen fix, semi fix, dan non fix menyebabkan terwujudnya konsep fleksibilitas ruang keluarga pada rumah tinggal.....	26
4.2.2. Elemen fix, semi fix, dan non fix menyebabkan terwujudnya teori fleksibilitas ruang keluarga pada rumah tinggal.....	29
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan zaman yang terjadi secara menerus dalam jangka waktu panjang mengharuskan manusia untuk beradaptasi dalam menyelesaikan dan menjalankan kehidupan sehari-harinya. Era modern yang tengah terjadi ditandai dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari pun memegang peranan penting dalam terbentuknya gaya hidup manusia saat ini. Manusia diharuskan untuk mau terus belajar dan terbuka terhadap isu yang terjadi agar bisa bertahan dan berkembang di era ini. Aspek teknologi yang memiliki keunggulan dalam kecepatan menerima hingga memberikan informasi pun membawa bentuk kepraktisan dalam berperilaku dan berkegiatan sehari-hari. Menjadi bagian dan tersisipnya ke dalam gaya hidup, teknologi berkembang hingga pada bentuk kehidupan organisasi terkecil manusia yaitu keluarga.

Ruang adalah sistem lingkungan binaan terkecil yang sangat penting, terutama karena sebagian besar waktu manusia modern saat ini banyak dihabiskan di dalamnya. Perilaku dalam Arsitektur diartikan sebagai suatu petak yang dibatasi oleh dinding dan atap baik oleh unsur yang permanen maupun tidak permanen. Dalam kaitannya dengan manusia, hal paling penting dari pengaruh ruang terhadap perilaku manusia adalah fungsi atau pemakaian ruang tersebut. Pengaruh ruang terhadap perilaku pemakainya cukup jelas, karena pemakai melakukan kegiatan tertentu di masing-masing ruang tersebut. Perilaku yang muncul dari pemakai ruang.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, spesifiknya dalam lingkup keluarga, terdapat kecenderungan manusia sekarang untuk meramu aktivitas dalam sebuah ruang tertentu ketika melakukan aktivitas sehari-hari. Sehingga memunculkan fleksibilitas pada ruang tersebut.

### **1.2. Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang, didapati bahwa permasalahan yang dianalisis sebagai berikut:

1. Apa saja fix, semi fix, dan non fix element pada ruang keluarga ?
2. Bagaimana elemen fix, semi fix, dan non fix dapat mewujudkan kefleksibilitasan ruang keluarga pada rumah tinggal ?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui fix element, semi fix element, dan non fix element yang terbentuk pada ruang keluarga yang diamati.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh desain dan layout perabot terhadap perilaku pengguna pada ruang keluarga.
3. Mengetahui seperti apa sifat kegiatan yang mungkin akan terjadi pada ruang keluarga.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Fleksibilitas**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fleksibel adalah lentur atau luwes, mudah dan cepat menyesuaikan diri. Sedangkan Fleksibilitas adalah kelenturan atau keluwesan, penyesuaian diri secara mudah dan cepat. Fleksibilitas penggunaan ruang adalah suatu sifat kemungkinan dapat digunakannya sebuah ruang untuk bermacam-macam sifat dan kegiatan, dan dapat dilakukannya perubahan susunan ruang sesuai dengan kebutuhan tanpa mengubah tatanan bangunan. Kriteria pertimbangan fleksibilitas adalah:

- a. Segi teknik, yaitu kecepatan perubahan, kepraktisan, resiko rusak kecil, tidak banyak aturan, memenuhi persyaratan ruang.
- b. Segi ekonomis, yaitu murah dari segi biaya pembuatan dan pemeliharaan.

#### **2.2. Konsep Fleksibilitas**

Menurut Toekio (2000) terdapat tiga konsep fleksibilitas, yaitu:

##### 1. Ekspansibilitas

Ekspansibilitas adalah konsep fleksibilitas yang penerapannya pada ruang atau bangunan yaitu bahwa ruang dan bangunan yang dimaksud dapat menampung pertumbuhan melalui perluasan.

##### 2. Konvertibilitas

Untuk konsep konvertibilitas, ruang atau bangunan dapat memungkinkan adanya perubahan tata atur pada satu ruang.

##### 3. Versabilitas

Untuk konsep versabilitas, ruang atau bangunan dapat bersifat multi fungsi.

#### **2.3. Teori Fleksibilitas**

Carmona, et al (2003) mengemukakan teori bahwa fleksibilitas ruang dapat dikaji pada sifat temporer dimana dianalisis pada tiga aspek temporal dimension sebagai berikut:

##### a. Time cycle and time management

Ruang yang fleksibel dapat berubah menyesuaikan dengan aktivitas pengguna yang selalu berubah sesuai dengan ruang dan waktu. Jadi fleksibilitas ruang dapat

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis diperoleh bahwa elemen fix, semi fix, dan non fix dapat mewujudkan kefleksibilitas ruang keluarga pada 6 lokasi penelitian. Material elemen-elemen fix dan semifix, serta orientasi juga sangat berpengaruh pada variasi aktivitas yang para pelaku lakukan di ruang keluarga masing-masing. Lokasi 1 (Ruang keluarga A1) terwujud kefleksibilitas pada ruang tersebut terlihat dari penggunaan ruang keluarga yang memiliki fungsi ganda dimana digunakan juga sebagai ruang tamu, ruang makan, ruang tempat beribadah hingga ruang les. Fungsi yang terjadi didukung oleh elemen penunjang kursi tamu, TV, meja barang hingga karpet yang ditempatkan pada ruang. Lokasi 2 (Ruang keluarga A2) terwujud kefleksibilitas fungsi ruang keluarga yang juga merupakan ruang tamu menjadi ruang makan, ruang bermain hingga tempat untuk berkaraoke. Hal ini karena ditunjang oleh beberapa elemen pendukung kegiatan seperti TV hingga sound system dan box mainan. Lokasi 3 (Ruang keluarga B1) terwujud kefleksibilitas pada ruang tersebut terlihat dari penggunaan ruang keluarga yang juga digunakan sebagai tempat makan, tempat bermain, tempat belajar, dan tempat beribadah didukung dengan adanya elemen penunjang seperti sofa, meja, lemari buku, dsb. Lokasi 4 (Ruang Keluarga B2) terwujud kefleksibilitas pada ruang tersebut terlihat dari penggunaan ruang keluarga yang juga digunakan sebagai tempat makan, tempat melakukan kegiatan rumah tangga seperti melipat baju dsb didukung dengan adanya elemen penunjang seperti tikar, meja dan kursi kerja. Lokasi 5 (Ruang Keluarga C1) terwujud kefleksibilitas ruang keluarga melalui fungsi ganda yang terjadi yang sekaligus sebagai tempat makan, tempat bermain, tempat belajar. Hal ini didukung oleh elemen penunjang berupa meja makan, kursi, meja, meja TV, karpet hingga lemari yang merupakan elemen semi-fix di ruang tersebut. Lokasi 6 (Ruang Keluarga C2) terwujud kefleksibilitas ruang keluarga melalui fungsi ganda yang terjadi yang sekaligus sebagai tempat menonton TV, Sholat, dan beristirahat. Hal ini didukung oleh elemen penunjang berupa ranjang + rak buku, meja TV, lampit, lemari baju hingga barang-barang dagangan yang merupakan elemen semi-fix di ruang tersebut.

### **5.2. Saran**

Tentunya penulis menyadari jika dalam penyusunan makalah di atas masih banyak kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Adapun saran dari makalah ini diantaranya: